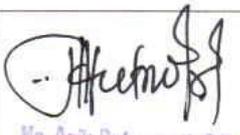
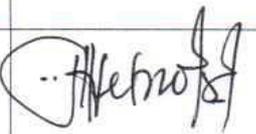
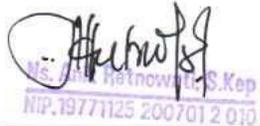
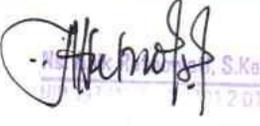
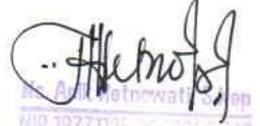
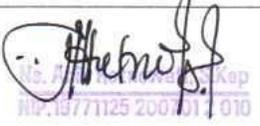
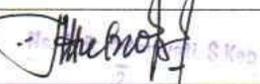


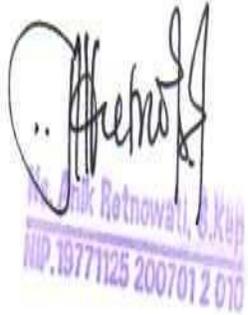
LAMPIRAN

JURNAL BIMBINGAN STASE PEMINATAN / KIAN

Nama : Morar Ester talutu
 Nim : SN222044
 Program Studi : Program Studi Profesi Ners Universitas Kusuma Husada
 Surakarta
 Tempat/Ruang Praktik : RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran / Ruang ICU

No	Tgl/Bln /Thn	Kegiatan	Hasil/komentar	TTD
1	20 Oktober 2023	Konsul judul proposal yang akan diambil pada pembimbing lahan dengan judul "Penerapan Massage Menggunakan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Dekubitus"	Hasil yang diperoleh saat konsultasi judul yaitu lanjutkan konsultasi judul dan masalah pada ci akademik	 Ns. Anik Retnowati, S.Kep NIP.19771125 200701 2 010
2	26 Oktober 2023	Konsu Jurnal internasional dan nasional pada pembimbing lahan	Hasil yang diperoleh yaitu lanjutkan pembuatan literature review	 Ns. Anik Retnowati, S.Kep NIP.19771125 200701 2 010
	30 Oktober 2023	Bimbingan bersama pembimbing akademik dengan melakukan konsultasi kembali judul yang sudah diambil.	Dirubah kembali dan cari masalah yang tepat untuk menjadikan topic dan judul KIAN	 Ns. Anik Retnowati, S.Kep NIP.19771125 200701 2 010
3	1 November 2023	Konsul kembali degan pembimbing lahan mengenai judul dan masalah yang akan dijadikan judul proposal sesuai dengan revisi dari . pembimbing akademik dan masukan yang diberikan. Dengan judul "Pengaruh Terapi Musik Klasik Pada Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Diruang ICU RSUD dr.	Lanjutkan mencari jurnal dan dilanjutkan dengan pembuatan literature review dan proposal	 Ns. Anik Retnowati, S.Kep NIP.19771125 200701 2 010

		Gondo Suwarno Ungaran”		
4	2 Novem ber 2023	Konsul Jurnal dan Literatur review	Rapikan tulisan	
5	4 Novem ber 2023	Konsul hasil literature rievew	-	
6	5 Novem ber 2023	Konsul Proposal	-	
7	7 Novem ber 2023	Ujian Seminar Proposal Konsul intervensi yang dilakukan dan melakukan pengkajian asuhan keperawatan dan intervensi hari pertama “Pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi”	Perbaiki tulisan dan fokuskan pada pasien sadar atau yang terpasang ventilator Didampingi oleh pembimbing lahan	
8	8 Novem ber 2023	Konsultasi implementasi dan evaluasi hari pertama kepada pembimbing lahan, dan melanjutkan Implementasi hari kedua	Didampingi oleh pembimbing lahan	
9	9 Novem ber 2023	Konsultasi tindakan hari kedua kepada pembimbing lahan dan melanjutkan pemberian terapi musik klasik untuk hari ketiga	Didampingi oleh pembimbing lahan	
10	13 Novem ber 2023	Konsul KIAN bab iv dengan pembimbing lahan	Lanjutkan implementasi dan evaluasi serta kesimpulan dan saran	
11	15 Novem	Konsul kembali KIAN yang akan dipresentasikan	Penyelenggaraan presentasi seminar hasil	

	ber 2023		tertunda dan dilanjutkan di tanggal 18 November	
12	18 Novem ber 2023	Ujian Hasil KIAN	Perbaiki Tulisan yang belum rapi, kalimat yang salah dan penerapan terapi musik ini akan dikembangkan untuk kedepanya.	 <p>.. Retnowati Retnowati, S.Kep NIP.19771125 200701 2 010</p>

LAMPIRAN I

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : T N A

Usta : 56 TAHUN

Alamat : BUNDAKUN RABAT

Menyatakan bersedia keluarga saya menjadi responden studi kasus ini dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak ada paksaan dalam studi kasus dari

Nama : Morar Ester Talutu

NIM : SN222044

Judul : Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hiperetensi diruang ICU RSUD dr. Gondo Suwarno

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hiperetensi degan Kesadaran Composmentis di ruang ICU RSUD dr. Gondo Suwarno. Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan dampak/resiko apapun pada subjek penelitian. Kerahasiaan akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti. Saya telah menerima penjelasan terkait hal tersebut diatas dan saya diberikan kesempatan untuk bertanya terkait hal – hal yang belum dimengerti dan telah mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat. Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut menjadi subjek penelitian ini selama pelaksanaan implementasi dan evaluasi terapi non-farmakologi yaitu terapi musik klasik.

Ungaran, 09-11-2023


Achmad 2 Hupis

1. Bukti Literatur Review Jurnal

2. B. Hasil dan Analisis penelitian

Judul Artikel, Nama Penulis, Tahun	Population	Intervention	Comparasion	Outcome
Pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 94	Memberikan terapi musik kalsik dengan menggunakan	Tidak terdapat intervensi pembanding	Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukan

penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di desa Mosso Maluku	orang dengan pembagian 47 orang kelompok kontrol dan 47 orang untuk kelompok perlakuan yang memenuhi syarat kriteria inklusi: penderita hipertensi dengan kesadaran kompos mentis. usia penderita 17 – 85 tahun, orientasi waktu/ tempat/ orang baik, dapat membaca dan menulis, pasien bersedia menjadi responden dan Kriteria eksklusi: penderita hipertensi dengan komplikasi (stroke). Di desa Mosso Maluku.	MP3 dengan lagu permenit Player dengan tempo lagu 60-80 per menit.		bahwa tekanan darah systole dan diastole antara kelompok kontrol dan perlakuan bermakna secara signifikan setelah diberikan intrvensi ($p < 0,0001$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shankar et al., 2020) yang menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilakukan dimana mereka mengevaluasi respon perlakuan musik klasik pada peserta 200 lansia hipertensi maka diperoleh penurunan yang signifikan pada Tekanan darah ($P < 0,0001$).
Pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di	Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi di Panti Sosial	Intervensi yang diberikan berupa terapi musik klasik yang akan diberikan pasien hipertensi selama 7 hari	Tidak terdapat intervensi pembanding	Hasil analisis univariat diketahui bahwa sebelum diberikan terapi musik klasik dari 30

Panti Sosial Ttresna Werdha Palembang tahun 2019	Sosial	Tresna Werdha Teratai Palembang yang berjumlah 44 responden.	dengan durasi 17 menit dan akan diberikan perbandingan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik klasik.	responden tekanan darah tinggi sebanyak 19 responden (63,3%) sedangkan tekanan darah rendah sebanyak 11 responden (36,7%). Sesudah diberikan terapi musik klasik dari 30 responden tekanan darah tinggi sebanyak 8 responden (26,7%) sedangkan tekanan darah rendah sebanyak 22 responden (73,3%). Hasil analisis bivariat diketahui bahwa nilai rata-rata tekanan darah sebelum diberikan terapi musik klasik sebesar 159,67/96,00 dengan standar deviasi 11,885/7,701 sedangkan nilai ratarata
--	--------	--	---	---

tekanan darah sesudah diberikan terapi musik klasik sebesar 139,00/93,33 dengan standar deviasi 9,948/5,467. Dari nilai mean diketahui bahwa terdapat penurunan tekanan darah sebesar 20,667/2,667. Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0,000 < dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil uji statistik diketahui nilai p value = 0,000 < dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

Pengaruh Musik Klasik Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Klinik Ambalat SESKO TNI Bandung	Penelitian ini berlokasi di Klinik Ambalat SESKO TNI Bandung pada bulan September-Oktober 2023. Dan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kuisioner Pretest-Posttest. Penelitian ini adalah mengungkapakan hubungan sebab	Tidak terdapat intervensi pembanding	Hasil penelitian ini ditemukan responden yang mengalami penurunan tekanan darah setelah dilakukan
---	---	--	--------------------------------------	---

	dilakukan kepada 23 responden.	akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan intervensi dan kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah lagi setelah dilakukan intervensi (Notoadmojo, 2012).		terapi musik klasik sebanyak 20 orang (87%), sedangkan ada 3 responden yang tidak mengalami penurunan tekanan darah (13%). Setelah dilakukan wawancara, disimpulkan bahwa ketiga orang tersebut kurang menyukai musik klasik.
<i>The Influence Of Classical Music Therapy To Decrease Blood Pressure Of Patients With Hypertension In The Elderly</i>	Penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden 30 orang dengan hipertensi.	Spesifik terapi musik klasik diberikan dengan durasi 30-45 menit. Saat diberikan terapi musik, klien berbaring dengan posisi nyaman, sedangkan tempo harus sedikit lebih lambat, 50-70 ketukan/menit, dengan menggunakan irama yang tenang. (Schou, 2016).	Tidak terdapat intervensi pembandingan	Hasil penelitian jurnal pertama di Posyandu Lansia Desa Waleng Girimanto Wonogiri setelah diberikan terapi musik klasik dengan durasi 30 menit diketahui sebanyak 20 responden mengalami penurunan tekanan darah dengan kategori tekanan darah normal tinggi (66,7%), 7 responden hipertensi ringan (23,3%)

3. Asuhan Keperawatan

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN HIPERTENSI

DI RUANG ICU RSUD dr. GONDO SUWARNO

Tanggal MRS : 4 November 2023

Jam : 12.00 WIB

Tanggal Pengkajian : 7 November 2023

Jam : 11.10 WIB

Metode Pengkajian : Auto-anamnesa

I. PENGKAJIAN

A. BIODATA

1. Identitas Pasien

- a. Nama : Tn. A
- b. Umur : 56 tahun
- c. Agama : Islam
- d. Pendidikan : SMP
- e. Pekerjaan : Buruh
- f. Alamat : Ungaran Barat
- g. Diagnosa Medis : Obs. Dispneu dd Pneumonia HT Emergency UAP
- h. No. Registrasi : 5xxxxx
- i. Dokter : dr. Selamat Hidayat, Sp.Pd

2. Identitas Penanggung Jawab

- a. Nama : Ny. S
- b. Umur : 27 tahun
- c. Pendidikan : SMA
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- e. Alamat : Ungaran Barat
- f. Hubungan dengan Klien : Anak

B. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Keluhan Utama

Pasien mengeluh kadang sesak napas dan dada terasa nyeri.

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pasien mengalami gagal nafas dan dilarikan ke IGD RSUD dr. Gondo Suwarno. Setelah itu pasien dirawat di ruang ICU dr. Gondo Suwarno selama 3 hari. Selama perawatan pasien menggunakan ventilasi mekanik dan diberi sedasi analgetik.

3. Riwayat Penyakit Dahulu

a. Penyakit yang pernah dialami

- 1) Kanak-kanak : Batuk, pilek, demam
- 2) Kecelakaan : Tidak pernah
- 3) Pernah dirawat : Pernah karena Hipertensi
- 4) Operasi : Tidak pernah

b. Alergi : Tidak ada

c. Imunisasi : Lengkap

d. Kebiasaan : Makan tepat waktu

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga tidak ada yang mengalami penyakit jantung.

5. Riwayat Kesehatan Lingkungan

Lingkungan rumah pasien bersih.

C. PENGKAJIAN FOKUS

1. *Breathing* :

Pasien terpasang nasal kanul kanul 3 Lpm, *Respiratory Rate* = 21 x/menit dan $SPO_2 = 98\%$.

2. *Blood* :

TD = 168/81 mmHg, Nadi = 78x/menit, CRT = < 2 detik, S = 36,3⁰C, kulit agak kering, dan tidak ada perdarahan eksternal.

3. *Brain* :

Saat dilakukan pengkajian, pasien dalam kondisi sadar penuh (*compos mentis*) dengan GCS 15 (E4V5M6), pupil isokor, reflek cahaya (+) saat diberi rangsang cahaya, tidak terdapat reflek patologis. Klien mampu berbicara dengan jelas. Pasien mengatakan dapat tidur

Pasien berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik. Sehingga tidak bisa dikaji GCS-nya dengan baik. Reflek cahaya + / +

4. *Bladder* :

Pasien menggunakan kateter urine.

5. *Bowel* :

Selama 3 hari perawatan di ICU pasien belum BAB. Pemeriksaan pada sistem pencernaan pasien mendapatkan hasil teraba massa pada rektal dan bising usus 4x/menit.

6. *Bone* :

Pasien berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik. Sehingga tidak bisa dikaji fungsinya dengan baik.

D. PEMERIKSAAN FISIK

1. Keadaan umum : Lemah

Kesadaran : Pasien sedang tidak sadar karena berada dibawah pengaruh obat sedasi analgetik.

a) Tanda-tanda vital

1) Tekanan Darah : 119/68 mmHg, MAP = 83

2) Nadi

i. Frekuensi : 95 x/menit

ii. Irama : Reguler

iii. Kekuatan/isi : Normal

3) Respirasi

i. Frekuensi : 19 x/menit

ii. Irama : Reguler

4) SPO₂ : 99 %.

5) Suhu : 36,6⁰C

2. Kepala

a) Bentuk kepala : Mesocephal, tidak ada lesi, tidak ada benjolan

b) Kulit kepala : Bersih, tidak ada lesi, tidak ada kotoran

c) Rambut : Bersih,tidak ada bau, warna rambut putih beruban

d) Muka

1) Mata

i. Palbebra : Normal

- ii. Konjungtiva : Tidak anemis
 - iii. Sclera : Tidak ikterik
 - iv. Pupil : Isokor
 - v. Diameter ka/ki : 3 mm/ 3 mm
 - vi. Reflek terhadap cahaya : + / +
 - vii. Penggunaan alat Bantu penglihatan : Tidak
- 2) Hidung : Terpasang selang NGT pada lubang hidung kiri.
 - 3) Mulut : Terpasang ETT. Mukosa bibir kering.
 - 4) Gigi : Tidak ada gigi lagi
 - 5) Telinga : Bersih, simetris kanan dan kiri.

3. Leher

Tidak ada pembesaran tyroid dan jvp 5 cm.

4. Dada

a) Paru-paru

Inspeksi : Pengembangan dada simetris, tidak ada jejas, tidak ada lesi

Palpasi : Saat diberi rangsangan nyeri pasien tidak membuka mata tetapi badannya merespon dengan gerakan fleksi pada lengan.

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Vesikuler

b) Jantung

Inspeksi : Ictus cordis tampak

Palpasi : Ictus cordis teraba

Perkusi : pekak

Auskultasi : Lup-dup

5. Abdomen

- a) Inspeksi : Bentuk abdomen simetris
- b) Auskultasi : Bising usus 4 x/menit
- c) Perkusi : Dullness
- d) Palpasi : Nyeri tekan abdomen (saat dipijat baru kelihatan)

6. Genetalia : Terpasang folley cateter

7. Rektum : Bersih, terpasang pampers

8. Ekstremitas

a) Atas

Kekuatan otot : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam pengaruh sedasi analgetik.

ROM ka/ki : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam pengaruh sedasi analgetik.

Perabaan akral : Hangat

Capillary refill time : < 2 detik

Perubahan bentuk tulang : Tidak ada perubahan bentuk tulang

b) Bawah

Kekuatan otot : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam pengaruh sedasi analgetik.

ROM ka/ki : Tidak bisa dikaji dengan baik karena berada dalam pengaruh sedasi analgetik.

Perabaan akral : Hangat

Capillary refill time : < 2 detik

Perubahan bentuk tulang : Tidak ada perubahan bentuk tulang

b. *Balance Cairan* (24 jam terakhir)

Tanggal : 13 November 2023

Jam : 09.00 WIB

Input Cairan (cc)		Total (cc)	
Air (makan + minum)	450 cc	2.029,2 cc	
Cairan infus	1440 cc		
Terapi injeksi	Omeprazole 20 cc + Furosemide 4 cc + SP Midazolam 72 cc + SP ISDN 43,2 cc = 139,2		
Air Metabolisme (AM=5cc/kgBB)	-		
Output Cairan (cc)			1230 cc
Urine	180 cc		
Feses	-		
Muntah	-		
Perdarahan	-		
Cairan drainage luka	-		

Cairan NGT terbuka	-	
<i>Invisible Water Loss</i> (IWL)	1050 cc	
BALANCE CAIRAN (cc)		+ 799,2 cc

E. TERAPI

Jenis Terapi	Dosis	Golongan & Kandungan	Fungsi & Farmakodinamik
Cairan IV : Ringer Lactate	60 cc/jam	Golongan Kristaloid	Mengembalikan cairan elektrolit tubuh
Obat Peroral : Klopidogrel	1 x 75 mg	Antiplatelet	Mencegah serangan jantung
Obat Peroral : Aspilet	1 x 80 mg	NSAID (antiinflamasi nonsteroid)	Mencegah pembekuan darah
Obat Peroral : Candesartan	1 x 16 mg	Angiotensin receptor blockers	Membantu pembuluh darah melebar dan lemas, sehingga jantung mudah memompa darah
Obat Peroral : Adalat Oros	1 x 30 mg	Calcium Chanel Blocker	Mengatasi nyeri dada akibat penyakit jantung
Obat Parenteral : Omeprazole	2 x 40 mg	Proton pump inhibitor	Mengatasi tukak lambung

Obat Parenteral : Furosemide	2 x 20 mg	Loop Diuretik	Meningkatkan jumlah urine, mencegah serangan jantung
Obat Parenteral : Arixtra	1 x 24 jam	Obat gangguan darah	Mengatasi pembekuan darah
Obat Parenteral : Midazolam (Syringe pump)	3 mg/jam	Benzodiazepin	Memberi rasa kantuk dan tidak sadarkan diri
Obat Parenteral : ISDN (Syringe pump)	1,8 mg/jam	Nitrat	Mengatasi nyeri dada akibat penyakit jantung

II. ANALISA DATA

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tanggal/ Jam	Data Fokus	Problem	Etiologi
Senin, 13 Novemebr 2023	DS : - Perawat mengatakan selama 3 hari perawatan di ICU pasien belum BAB DO :	Konstipasi (D.0049)	Penurunan motilitas gastrointestinal

	<ul style="list-style-type: none">- Keadaan umum pasien lemah.- Bising usus 4x/menit- Teraba massa pada rektal- Pasien tidak menggunakan obat pencahar- Diet pasien yaitu buring (bubur saring) dan susu yang diberikan melalui selang nasogastric.- Pasien <i>bed rest total</i>.- Pasien sedang dibawah pengaruh obat sedasi (<i>syringe pump</i> Midazolam 3 mg/jam)- Pasien terpasang ventilasi mekanik dengan mode = VSimV, RR = 12,		
--	--	--	--

	<p>Volume Tidal = 400,</p> <p>PEEP = 5 cmHO,</p> <p>F₁O₂ = 80 %, P.</p> <p><i>Support</i> = 12.</p>		
--	---	--	--

Prioritas diagnosis keperawatan :

1. Konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal ditandai dengan belum BAB selama 3 hari perawatan di ICU, teraba massa pada rektal dan bising usus 4x/menit (D.0049).
2. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (Hipertensi) ditandai dengan meringis, mengeluh nyeri (D. 0077)

III. RENCANA/INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

No Diagnosa	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi	Tanda Tangan/ Nama
1.	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 7 jam, maka eliminasi fekal (L.04033) membaik, dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teraba massa pada rektal menurun (5) - Frekuensi defekasi membaik (5) - Peristaltik usus membaik (5) 	<p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <p>Observasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Identifikasi faktor resiko konstipasi (mis. Obat-obatan, tirah baring, diet rendah serat) <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan etiologi masalah dan alasan tindakan 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan peningkatan asupan cairan, jika tidak ada kontraindikasi <p>Kolaborasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
--	--	---	--

IV. TINDAKAN/IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tgl	No DX	Implementasi	Respon Klien	Tanda Tangan/ Nama
Senin, 13 November 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan makan buring melalui selang NGT - Menjelaskan etiologi masalah dan alasan tindakan kepada keluarga - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) 	<p>S: -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 20x/menit - Masih teraba massa pada rektal - Pasien belum BAB. 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus 		
Selasa, 14 November 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa tanda dan gejala konstipasi (pasien belum BAB setelah penerpan hari 1) - Memeriksa pergerakan usus (bising usus 10 x /menit) - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus - Memberikan makan susu melalui selang NGT 	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 25 x/menit - Pasien BAB pada pukul 16.13 WIB - Warna feses hijau kekuningan - Tidak teraba massa pada rektal, 	
Rabu, 15 November 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa pergerakan usus (bising usus 13 x /menit) - Memberikan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang peningkatan frekuensi suara usus 	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 18 x/menit - Pasien hanya kentut saja 	

			- Tidak teraba massa pada rektal	
--	--	--	----------------------------------	--

V. CATATAN PERKEMBANGAN/EVALUASI (*dilakukan setiap hari selama pengelolaan kasus*)

Nama : Tn. S

No. CM : 2xxxxxx

Umur : 88 tahun

Diagnosa Medis : STEMI, gagal nafas

Hari/Tgl	No DX	Evaluasi	Tanda Tangan/ Nama
Senin, 13 November 2023	1	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 20x/menit - Pasien belum BAB - Masih teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
Selasa, 14 November 2023	1	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 25x/menit - Pasien BAB (warna feses hijau kekuningan) - Tidak teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	

<p>Rabu, 15 November 2023</p>	<p>1</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bising usus meningkat menjadi 18 x/menit - Pasien hanya kentut saja - Tidak teraba massa pada rektal <p>A : Konstipasi belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan :</p> <p>Manajemen Konstipasi (I.04155)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa tanda dan gejala konstipasi - Periksa pergerakan usus, karakteristik feses (konsistensi, bentuk, volume, dan warna) - Anjurkan diet tinggi serat - Lakukan <i>massage abdomen</i> (Penerapan <i>Swedish Abdominal Massage</i>) - Konsultasi dengan tim medis tentang penurunan/peningkatan frekuensi suara usus 	
---------------------------------------	----------	---	--